



PROPOSAL PENELITIAN PEMBINAAN

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA
DALAM KARANGAN GURU SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN CIKATOMAS KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2007**

oleh
Hernawan, S.Pd.
NIP 132306424

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN PEMBINAAN**

Judul: **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CIKATOMAS KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2007**

Judul Program Payung : Pengembangan Pembelajaran Berbahasa

1.	Kepala Proyek Penelitian a. Nama Lengkap dan Gelar b. Jenis Kelamin c. Pangkat/Golongan/NIP d. Jabatan Fungsional e. Jabatan Struktural f. Fakultas/Prodi g. Perguruan Tinggi h. Pengalaman dalam Penelitian i. Bidang Keahlian	Hernawan, S.Pd. Laki-laki Penata Muda/IIIa/132306424 Asisten Ahli - FPBS/Pendidikan Bahasa Daerah Universitas Pendidikan Indonesia (lihat lampiran) Pengajaran Bahasa
2.	Nama Anggota Peneliti	Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum.
3.	Jangka Waktu Penelitian	6 bulan
4.	Biaya yang diperlukan	Rp 3.300.000,00 (tiga juta tiga ratus ribu rupiah)
5.	Sumber biaya	RKAT UPI 2007

Bandung, 7 Mei 2007

Mengetahui
Dekan FPBS UPI,

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd.
NIP. 130476578

Hernawan, S.Pd.
NIP. 132306424

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian UPI,

Furqon, Ph.D.
NIP. 131627889

A. Judul : Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2007

B. Latar Belakang Masalah

Sejak lahir manusia ditakdirkan dibekali dengan kemampuan berbahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi di antara sesamanya. Kemampuan manusia dalam berbahasa sejak lahir tidak terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan.

Sejak lahir pulalah manusia terlibat dalam kegiatan pemerolehan bahasa (*language acquisition*) dan pembelajaran bahasa (*language learning*). Di antara para ahli bahasa terdapat perbedaan pendapat tentang pemerolehan bahasa dan pembelajaran bahasa. Sebagaimana ahli bahasa berpendapat bahwa pemerolehan bahasa dengan pembelajaran bahasa. Dulay (1981: 11) dan Ellis (1987) berpendapat bahwa istilah pemerolehan dan pembelajaran dapat dipertukarkan dengan pengertian yang kurang lebih sama. Pakar bahasa yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa secara informal berbeda dengan pembelajaran bahasa secara formal beranggapan bahwa belajar bahasa secara informal itu tidak berencana, kebetulan, tidak disengaja, dan tidak disadari; sedangkan belajar bahasa secara formal berdasarkan perencanaan yang matang, disengaja, dan disadari. (Tarigan, 1995: 5).

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Banyak manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan menulis, di antaranya 1) peningkatan

kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, 3) penumbuhan keberanian, dan 4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Mengingat begitu banyak manfaat menulis bagi kehidupan manusia, penting sekali bagi setiap manusia untuk menguasai dan melakukan kegiatan menulis, tetapi ternyata tidak setiap manusia menyukai kegiatan menulis. Dari survei yang dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia, ternyata umumnya responden menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan gurunya adalah menulis atau mengarang. Kalau guru bahasa Indonesia sendiri tidak menyukai dan tidak pernah menulis, bagaimana dengan muridnya? Bagaimana pula guru dapat mengajarkan kegiatan menulis kepada siswanya? (Suparno, 2007: 1.4)

Menurut Graves (1978) dalam Suparno (2007: 1.4) seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan mereka tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Dari hasil observasi di lapangan dalam pembelajaran menulis, ternyata faktor guru sangat berpengaruh dalam kegiatan menulis siswa. Dari hasil observasi pula, ternyata timbul masalah yang lebih memprihatinkan yaitu sekait dengan masalah kemampuan guru dalam menulis. Masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan menulis begitu kompleks. Jadi, bagaimana siswa akan memiliki

keterampilan menulis yang memadai apabila gurunya sendiri memiliki masalah yang sama dalam kegiatan menulis.

Dari data tulisan guru yang terkumpul selama observasi, ternyata masalah yang dihadapi guru dalam menulis sangat kompleks. Kesalahan yang paling banyak yaitu kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, peneliti merasa perlu untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2007".

C. Identifikasi Masalah Penelitian

Mungkin selama ini guru-guru tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan kesalahan dalam berbahasa baik kesalahan berbahasa lisan maupun kesalahan berbahasa tulisan. Dalam penelitian ini kesalahan berbahasa yang akan diteliti adalah kesalahan berbahasa tulisan yang dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang penelitian juga, bahwa dalam karangan guru sekolah dasar sering ditemukan berbagai kesalahan berbahasa. Dari sekian banyak kesalahan yang terdapat dalam karangan guru tersebut, dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas difokuskan pada analisis kesalahan berbahasa yang meliputi *kesalahan fonologi, morfologi,*

sintaksis, dan leksikon yang terdapat dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam kalimat pertanyaan sebagai berikut.

1. Kesalahan berbahasa apa saja yang terdapat dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007?
2. Bagaimanakah frekuensi kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007?
3. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. klasifikasi kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007?
2. frekuensi kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007; dan

3. faktor-faktor yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya tahun 2007.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk (a) pengembangan ilmu bagi guru sekolah dasar, (b) pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia, dan (c) lembaga pendidikan dan masyarakat.

a. Pengembangan Ilmu

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa dalam karangan guru sekolah dasar masih banyak terdapat kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu koreksi dan input bagi guru sekolah dasar sebagai modal pengembangan ilmu dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan guru sekolah dasar dalam kegiatan menulis, baik dari segi teoretis maupun dari segi praktis.

b. Pemecahan Masalah

Sebagaimana dikemukakan di atas, dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas masih terdapat banyak kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan kebuntuan masalah yang dialami oleh guru sekolah dasar dalam kegiatan menulis. Sehingga dalam tulisan atau karangan guru sekolah dasar tidak lagi dijumpai kesalahan berbahasa.

c. Lembaga Pendidikan dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan sekolah dasar diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai upaya peningkatan pelayanan akademik terhadap masyarakat. Selain itu, lembaga sekolah dasar diharapkan dapat secara langsung menularkan hasil temuan penelitian ini kepada masyarakat, khususnya para praktisi pembelajaran bahasa.

G. Kerangka Teoretis

a. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan adalah suatu fenomena yang menyimpang dari norma baku. Istilah *kesalahan* dalam penelitian ini adalah padanan dari kata *error* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris sendiri kata *error* bersinonim dengan *mistakes* dan *groofs*. Sedangkan, pengertian analisis kesalahan berbahasa dikemukakan oleh Ellis (1987: 290) dalam Tarigan (1995: 170) sebagai berikut:

'Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasiannya berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya'.

Analisis kesalahan berbahasa itu merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses, maka ada prosedur yang harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya. Corder (1974) dalam Tarigan (1995: 168) telah mengemukakan suatu prosedur bagi analisis kesalahan berbahasa yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memilih Korpus Bahasa

Kegiatan pada tahap ini meliputi a) menetapkan luas sampel, b) menentukan media sampel (lisan atau tulisan), dan c) menentukan kehomogenan sampel (misalnya yang berkaitan dengan usia sampel, latar belakang sampel, tahap perkembangan)

2. Mengenali Kesalahan dalam Korpus

Perlu diadakan pembedaan antara kesalahan atau penyimpangan yang terdapat dalam kalimat akibat pembatasan-pembatasan pemrosesan dengan kesalahan atau penyimpangan yang terdapat dalam kalimat yang merupakan akibat kurangnya kompetensi. Corder pun mengutarakan bahwa dalam kalimat-kalimat bisa terdapat penyimpangan dari kaidah-kaidah bahasa sasaran dan penyimpangan yang secara sepintas merupakan kalimat baik, tetapi bila konteks pemakaiannya diuji dan diteliti ternyata tidak gramatis.

3. Mengklasifikasikan Kesalahan

Kegiatan pada tahap ini yaitu mencakup penetapan atau penentuan pemerian gramatikal bagi setiap kesalahan, misalnya: a) kesalahan fonologi, b) kesalahan morfologi, c) kesalahan sintaksis, dan d) kesalahan semantik.

4. Menjelaskan Kesalahan

Kegiatan pada tahap ini merupakan upaya untuk mengenali penyebab psikolinguistik kesalahan-kesalahan tersebut.

5. Mengevaluasi Kesalahan

Kegiatan pada tahap ini mencakup penaksiran keseriusan setiap kesalahan agar dapat mengambil keputusan bagi pengajaran bahasa

b. Hakikat Menulis

Pada hakikatnya menulis merupakan kegiatan penyampaian ide, gagasan, atau pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Jadi ada empat komponen yang terlibat dalam kegiatan menulis yakni penulis sebagai penyampai pesan, ide atau gagasan yang tertuang dalam tulisan, tulisan yang berupa medianya, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Proett dan Gill (1986) dalam Suparno (2007: 1.14) mengungkapkan empat pendekatan yang sering muncul dalam pembelajaran menulis, yaitu

- a. pendekatan frekuensi,
- b. pendekatan gramatikal,
- c. pendekatan koreksi, dan
- d. pendekatan formal.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang berproses. Sebagai proses, kegiatan menulis merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup kegiatan prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, kegiatan menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya.

Banyak manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan menulis, di antaranya 1) peningkatan kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, 3) penumbuhan keberanian, dan 4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Suatu tulisan atau karangan secara umum mengandung dua hal, yaitu isi dan cara pengungkapan atau penyajian. Keduanya saling mempengaruhi. Substansi sebuah tulisan dan tujuan penulisan akan menentukan cara pengungkapan dan ragam wacana yang digunakan. Begitu pula ragam wacana yang dipilih akan mempengaruhi isi pengungkapan dan tata sajian (Suparno, 2007: 1.11).

Dalam penyajiannya, kita mengenal 5 bentuk atau ragam karangan, yaitu: narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi. Pada kenyataannya, dalam sebuah karangan tidak mutlak hanya dikategorikan sebagai salah satu dari kelima ragam wacana tersebut. Akan tetapi, dalam sebuah karangan mungkin saja memuat beberapa ragam hanya kita dapat menentukan ragam wacana mana yang lebih dominan. Contohnya, dalam karangan yang bercorak narasi, dapat ditemukan ragam deskripsi untuk menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa bagian dari karangan narasi tersebut.

H. Metodologi Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan bahasa yang

terdapat dalam korpus data yang telah dikumpulkan yang berupa karangan guru-guru di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

b. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Tes**, digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesalahan berbahasa dalam karangan guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.
2. **Angket**, digunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.
3. **Wawancara**, digunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya.

c. Tempat, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 60 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2007.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian (Bulan ke-)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Rapat tim peneliti	x							
2.	Observasi dan survei		x						
3.	Penyusunan Proposal			x					
4.	Pengumpulan data				x	x			
5.	Pengolahan data					x	x	x	
6.	Analisis data					x	x	x	
7.	Penyusunan draf laporan							x	
8.	Seminar								x
9.	Penyusunan laporan akhir								x
10.	Penggandaan dan pengiriman laporan								x

J. Personalia Tim Peneliti

Tim peneliti dalam penelitian ini adalah

No.	Nama dan Gelar	Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu
1.	Hernawan, S.Pd.	Linguistik/ Pengajaran bahasa	FPBS UPI	12 jam
2.	Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum.	Linguistik/ Pengajaran bahasa	FPBS UPI	8 jam

K. Rincian Biaya

RINCIAN PENGELUARAN	JUMLAH	JUMLAH TOTAL
1. Honorarium/Upah a. Ketua 1 orang x 8 bln @ Rp 65.000 b. Anggota 1 orang x 8 bln @ Rp 35.000	Rp 520.000,- Rp 280.000,-	Rp 800.000,-
2. Bahan Habis Pakai a. Penyusunan proposal b. Penyusunan instrumen penelitian c. penggandaan instrumen penelitian	Rp 200.000,- Rp 150.000,- Rp 200.000,-	Rp 550.000,-

3. Biaya Perjalanan a. Transport peneliti 2 org x 5 kali @ Rp 80.000,- b. Konsumsi peneliti 2 org x 5 kali @ Rp 32.000,-	Rp 800.000,- Rp 320.000,-	Rp 1.120.000,-
4. Biaya lain-lain a. Pengumpulan dan pengolahan data di lapangan b. Penyusunan draft laporan c. Seminar d. Penyusunan laporan akhir e. Administrasi lain	Rp 50.000,- Rp 100.000,- Rp 500.000,- Rp 150.000,- Rp 30.000,-	Rp 830.000,-
TOTAL		Rp 3.300.000,-
Tiga Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah		

L. Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2005. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloomfield, Leonard. 1995. *Bahasa (Terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Brown, Douglas. 1994. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language pedagogy*. New Jersey: Prentice Hall Regent.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destefano, JS. 1981. *Language, the Learner and the School*. New York: Willy.
- Furqon. 1997. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hyman, L.M. 1975. *Phonology: The Theory and Analysis*. Holt Rinehart & Winston.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Prosés Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Matthews, P.H. 1978. *Morphology: An Introduction to the Theory of Word Structure*. London: Morrison & Gibb, Ltd.
- Pike, Kenneth L. & Evelyn G.Pike. 1982. *Grammatical Analysis*. SIL.

- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa: Memahami Bahasa secara Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2006. "Strategi dan Metode Pembelajaran". Makalah. UPI: belum diterbitkan.
- Syamsuddin, AR dan Vismaia Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PPs UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

- Peserta Seminar Nasional Implikasi Undang-Undang Guru dan Dosen bagi Peningkatan Mutu Proses Pendidikan, tahun 2006 di UPI
- Peserta Lokakarya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, tahun 2006 di FPBS UPI.
- Pemakalah dalam Seminar Peningkatan Kesadaran Budaya Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut, tahun 2006.

Karya Ilmiah

- Pengaruh Pemakaian Bahasa terhadap Kemampuan Menggunakan Undak Usuk Basa Sunda (disampaikan dalam acara seleksi mahasiswa teladan tingkat FPBS taun 2001),
- Korélasi antara Kasang Tukang Makéna Basa jeung Kamampuh Ngagunakeun Undak Usuk Basa Sunda Mahasiswa JPBD FPBS UPI (skripsi, 2002),
- Analisis Kontrastif Proses Morfofonemik dalam Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia (2002),
- Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bahasa Daerah sebagai Bahasa Kedua (2003),
- Aspek Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua (2003).

Pengabdian Kepada Masyarakat

- Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Budaya Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut, tahun 2006.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Drs. Yayat Sudaryat, M.Hum.
NIP :
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 10 Pebruari 1963
Status : Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Alamat Kantor : Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
 Telp. (022) 2013161 pes. 2407

Latar Belakang Pendidikan

SD (1975),
 SMP (1978),
 SMAN 2 (1982),
 IKIP BDG (1986)
 S-2 UNPAD (1994),
 S-3 UNPAD (1994--?), S-3 UPI (2004--?)

Pengalaman Pekerjaan

- guru SMP-SMA YAS (1984-1994)
- dosen FPBS UPI (1987-sekarang)
- dosen UNSIL
- dosen s-1 & s-2 UNSUR
- dosen UNPAS

Karya Tulis Mandiri

- *Pedaran Basa Sunda* (GS, 1985),
- *Ulikan Semantik Sunda* (GS, 1994; Hadiah Basa LBSS, 2003),
- *Ulikan Wacana Basa Sunda* (GS, 1994),
- *Fonologi Bahasa Indonesia* (Dirjen Dikti, 1997),
- *Raksa Basa Sunda* (Wahana IPTEK, 2003),
- *Model Pangajaran Kompetensi Basa Sunda* (Pamulang, 2004)
- *Elmuning Basa Sunda* (Walatra, 2004),
- *Kamus Istilah Elmuning Basa* (Karya Iptek, 2004),
- *Kamus SUCI (Sunda-Indramayu-Cirebon-Indonesia)* (Karya IPTEK, 2004),
- *Murba Basa SMP* (Karya IPTEK, 2005),
- *Banda Basa SD* (Mutiara Ilmu, 2005)
- *Waruga Basa SMA* (Karya IPTEK, 2006)
- *Miwanoh Basa TK* (Karya IPTEK, 2006)

Karya Tulis Bersama

- *Pendidikan Bahasa Daerah* (Andira, 1992)
- *Kamekaran, Adegan, Kandaga Kecap Basa Sunda* (GS, 1994)
- *Padika Pangajaran Basa Sunda* (Dinas P & K Jabar, 1995)
- *Model Bahan Pangajaran Basa Sunda* (Dinas P & K, 1996)
- *Satpel Basa Sunda SD* (Geger Sunten, 1987)
- *Piwulang Basa SD* (Geger Sunten, 1994)
- *Basa Sunda Urang SMP* (Geger Sunten, 1994)
- *Pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda SLTP* (Geger Sunten, 1995)
- *Pedoman KBK Basa Sunda* (Geger Sunten, 2003)
- *Pedoman Silabus dan Evaluasi Bahasa Sunda* (GS, 2004)
- *Pedoman KBM Bahasa Sunda* (Geger Sunten, 2004)
- *Luang Basa SMP* (Pamulang, 2005)
- *Wengku Basa SD* (Pamulang, 2005)
- *Wisesa Basa SMP* (Pamulang, 2005)
- *Rencana Pembelajaran Bahasa Sunda SMP/MTs.* (Walatra),
- *Tatabasa Sunda Kiwari* (siap terbit, Yrama Widya),
- *Makaya Basa jeung Sastra Sunda PGSD* (siap terbit, UPI Press)
- *Pangrumat Basa SD* (siap terbit, Erlangga)

Penelitian

- *Pewatas Nomina dalam Bhs. Sunda* (Lemlit UPI, 1994)
- *Frasa Atributif dalam Bahasa Sunda* (Lemlit UPI, 1994)
- *Glosaria Dialek Bahasa Sunda* (LBSS, 1995)
- *Tatabahasa Baku Bahasa Sunda* (LBSS, 1995)
- *Relevansi Buku SLTP dan Kurikulum 1994* (Pusat Bhs, 1996)
- *Pembelajaran Mulok Bahasa Sunda di Kec. Banjaran Kab. Bandung* (1996)
- *Semantik Leksikal Bahasa Indonesia* (Lemlit UPI, 1977)
- *Istilah Tata Bahasa Sunda* (Lemlit UPI, 1977)
- *Pengkajian Kesenian Daerah Jawa Barat* (Bapeda Jabar, 1988)
- *Pendekatan Alamiah dalam Pembelajaran* (Duelike, 2000)
- *Kompetensi Sintaksis Mahasiswa Jurusan Sunda UPI* (2000)
- *Fungsi Sintaktis dalam Klausa Bahasa Sunda* (Duelike, 2000)
- *Pendekatan Humanistik dalam Kuliah Semantik* (Duelike, 2001)
- *Struktur Pragmatis Kalimat Bahasa Sunda* (Duelike, 2002),
- *Strategi Pembelajaran Bahasa Sunda di Jabar* (Disdik, 04)
- *Pengkajian Sikap Guru Bahasa Sunda di Jabar* (Disdik, 2005)
- *Pengkajian Bahasa Daerah Cirebon-Indramayu* (Disdik, 2005)

Sebagai Pemakalah

- *Penyuluhan Guru-guru SD, SMP, SMA* (Disdik Jabar)
- *Seminar Basa jeung Sastra* (UNSIL, UPI),
- *Konferensi Internasional Budaya Sunda* (Bandung, 2000),
- *Temu Sastra dan Budaya se-Indonesia* (Bandung, 2002),

- Kongres Basa Sunda (Subang, 2004)

Organisasi Profesi

- Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI (1999-2003)
- Ketua Widang Basa LBSS (1994-1999)
- Ketua Widang Pangajaran LBSS (1999-2003)